

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai implementasi model pembelajaran modifikasi *Argument-Driven Inquiry* (ADI) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan keterampilan proses sains siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika melalui penerapan model *argument-driven inquiry* yang dimodifikasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika melalui penerapan model *argument-driven inquiry* tanpa modifikasi pada materi gerak harmonik sederhana.
2. Perkembangan penalaran ilmiah siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika melalui penerapan model *argument-driven inquiry* yang dimodifikasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika melalui penerapan model *argument-driven inquiry* tanpa modifikasi pada materi gerak harmonik sederhana.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat sebuah aspek keterampilan proses sains yang belum berkembang dengan baik. Malaupun telah diterapkan model ADI yang dimodifikasi pada pembelajaran fisika, namun aspek itu masih tidak berkembang secara positif. Aspek yang dimaksud adalah membuat prediksi. Aspek membuat prediksi secara konsisten berada pada kategori kurang disetiap praktikum. Fenomena ini membuat peneliti untuk merekomendasikan sebuah penelitian yang mengakomodasi siswa untuk dapat mengembangkan aspek membuat prediksi dengan baik. Peneliti berpikir untuk menggunakan fase pada model ADI yang dimodifikasi untuk memfokuskan siswa memperhatikan hasil prediksi yang dibuatnya. Peneliti berpikir untuk

melakukan stukturalisasi terhadap fase *the double-blind peer review*. Proses pelaksanaan fase tersebut dibuat lebih struktural dengan membuat kaidah-kaidah

tertentu mengenai prediksi yang dibuat siswa. Penambahan kaidah-kaidah tersebut diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada siswa mengenai cara membuat prediksi yang benar ketika melakukan review laporan temannya.